

# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERORIENTASI HOTS BERBANTUAN *FLIPBOOK*

**Yusri Handayani<sup>1\*</sup>, Fauziah Hariani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>SMKS Mutiara Ilmu Makassar, Indonesia

Corresponding Author: [yusrihandayani@unismuh.ac.id](mailto:yusrihandayani@unismuh.ac.id)

## ABSTRAK

Penggunaan flipbook menjadikan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan komunikatif di dalam kelas. Hasil belajar yang diinginkan guru merupakan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). SMKS Mutiara Ilmu adalah lokasi sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober - November semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 165 sedangkan sampelnya adalah siswa kelas X PPLG yang berjumlah 30. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran dan menggunakan tes hasil belajar yang berorientasi pada soal-soal HOTS berupa soal essay pada tingkat pengetahuan C4 dan C5. Soal essay yang diberikan pada siklus 1 sebanyak 3 soal dan soal yang diberikan pada siklus 2 sebanyak 4 soal. Pada Siklus I menunjukkan siswa yang telah berhasil dalam belajar sebesar 46,67% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 90%. Hal ini dapat dilihat dari persentase peningkatan siswa yang telah berhasil dalam belajar pada siklus I sebesar 46,67% meningkat menjadi 90% pada siklus II. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran berorientasi HOTS berbantuan *flipbook*.

**Kata Kunci:** *HOTS, Flipbook, Hasil Belajar*

## ABSTRACT

*Using flipbooks makes learning more interesting, interactive and communicative in the classroom. The learning outcomes desired by teachers are higher order thinking skills (HOTS). This type of research is classroom action research or PTK (Classroom Action Research). Mutiara Ilmu Vocational School is a school location that is used as a research site. This research was conducted in October - November odd semester of the 2023/2024 academic year. The population in this study was 165 class X students, while the sample was 30 class knowledge levels C4 and C5. There were 3 essay questions given in cycle 1 and 4 questions given in cycle 2. In Cycle I, it showed that students who had succeeded in learning were 46.67%, while in Cycle II it increased to 90%. This can be seen from the*

*percentage increase in students who were successful in learning in cycle I, which was 46.67%, increasing to 90% in cycle II. Thus, this research shows that there is an increase in learning outcomes through HOTS-oriented learning assisted by flipbooks.*

**Keywords:** *HOTS, Flipbook, Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang pesat. Setiap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi meningkatkan kehidupan manusia. Melalui penerapan basis pengetahuannya yang beragam, manusia dapat memperluas cara pandangnya (Nurmayani et al., 2018). Pendidikan diharapkan dapat membantu masyarakat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitasnya, lembaga pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Masyarakat Indonesia harus mampu bersaing dan menyesuaikan diri di era globalisasi dengan bangsa lain. Pengambil kebijakan harus senantiasa mengembangkan pendidikan secara sistematis. Agar sumber daya manusia dapat berdaya saing dan berkualitas maka peningkatan pendidikan ditingkatkan (Rangga et al., 2021).

Fisika adalah cabang ilmu pengetahuan yang menggunakan pengukuran dan penyajian matematis, eksperimen, serta deskripsi dan analisis struktur peristiwa alam (Giancoli, 2001). Fisika adalah salah satu mata yang dianggap menantang karena memerlukan banyak pemikiran untuk dipelajari dan dipahami. Sejumlah siswa kesulitan secara akademis (Ady, 2022) dan motivasi belajar fisika yang kurang sehingga berdampak pada hasil belajarnya. Oleh karena itu, pengajaran fisika perlu dilakukan dengan cara yang mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi dan mengajarkan mereka cara mencari informasi sendiri (Yustiandi & Saepuzaman, 2023).

Fungsi seorang guru khususnya sebagai pendidik sangat menentukan keberhasilan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Guru perlu terampil dalam menilai kepribadian unik setiap siswa dan menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memudahkan pembelajaran bagi semua siswa (Alus & Ilyas, 2023). Model pembelajaran yang berpusat pada guru menjadikannya pola pendidikan yang lebih tradisional. Pola tradisional masih sering terjadi yaitu tidak mengaitkan fisika dengan lingkungan tetapi hanya mengajarkan persamaan yang membuat siswa tidak tertarik mempelajarinya (Wisnuputri et al., 2023). Penggunaan model pembelajaran merupakan strategi untuk menaikkan kualitas pembelajaran. Diharapkan guru mampu menciptakan model pembelajaran baru (Misa et al., 2023).

Media pembelajaran digital *flipbook* menawarkan alternatif sarana penunjang pembelajaran siswa. Mengenai tampilan visual dan audio visual, pengalaman belajar akan sangat menarik dan beragam. Oleh karena itu, penggunaan bahan pembelajaran flipbook digital merupakan salah satu cara cerdas untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan komunikatif di dalam kelas sekaligus meringankan siswa dalam menginterpretasikan materi yang dijelaskan guru (Amanullah, 2020). Kegunaan media pembelajaran untuk membantu peserta didik secara cepat dalam memahami materi pembelajaran karena indra anak (penglihatan dan pendengaran) berperan besar dalam

pemahamannya terhadap materi yang disampaikan. Media pembelajaran akan memberikan hasil belajar semakin baik.

Ada kepercayaan umum bahwa hasil belajar siswa berfungsi sebagai indikator keberhasilan yang lebih baik dalam ranah kognitif dibandingkan nilai mereka yang dilaporkan dalam rapor atau ijazah (Dakhi, 2020). Hasil partisipasi siswa dalam kegiatan belajar dikenal dengan istilah hasil belajar. Prestasi siswa tersebut dapat diukur dari kemampuannya, yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilannya setelah mengikuti pengalaman belajar (Rahman, 2021). Hasil belajar adalah kegiatan/proses yang dilalui peserta didik melalui tahapan kegiatan pembelajaran dan diukur melalui tes meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Tujuan dan hasil yang diharapkan tidak lepas dari proses pembelajaran. Keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) yaitu belajar berpikir pada tingkat yang lebih tinggi (Helpi et al., 2022). Kapasitas berpikir kritis dan kreatif bawaan siswa harus dipupuk melalui pembelajaran berkiblat pada HOTS. Keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dapat ditingkatkan melalui hal tersebut (Kurniawan, 2020).

## METODE

Penelitian tindakan kelas atau dikenal juga dengan sebutan PTK adalah jenis penelitian ini. Setiap siklus akan terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Lokasi sekolah yang digunakan untuk penelitian adalah SMK Mutiara Ilmu. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil bulan Oktober sampai dengan bulan November tahun ajaran 2023–2024. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X PPLG sebanyak tiga puluh orang dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X sebanyak 165 orang. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran dan menggunakan tes hasil belajar yang berorientasi pada soal-soal HOTS berupa soal essay pada tingkat pengetahuan C4 dan C5. Soal essay yang diberikan pada siklus 1 sebanyak 3 soal dan soal yang diberikan pada siklus 2 sebanyak 4 soal. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif komparatif. Penelitian deskriptif komparatif membandingkan temuan dari siklus I dan II. Hasil perbandingan digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan setiap siklus. Indikator yang tidak terpenuhi disesuaikan pada siklus berikutnya, sehingga pada siklus berikutnya hasil belajar ranah kognitif dan psikomotorik dapat ditingkatkan sehingga kekurangannya dapat diperbaiki (Nurul'Azizah, 2019).

Persamaan yang digunakan untuk menghitung *mean* siswa adalah (Arikunto, 2013), sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum Na}{N} \quad (1)$$

Keterangan:  $\bar{x}$  = Nilai *mean* siswa

Na = Total nilai ulangan siswa

N = Total keseluruhan siswa

Persamaan dalam menghitung persentase tingkat keberhasilan belajar (Arikunto, 2013), sebagai berikut:

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil dan Pembahasan Siklus I

Siklus 1 adalah awal dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Materi yang diajarkan pada siklus 1 adalah hukum kekekalan energi. Pada tahap awal, guru merencanakan pembelajaran berbasis HOTS (*High Order Thinking Skill*) berbantuan *flipbook*. Dalam tahap ini, guru merencanakan pertemuan sebanyak dua kali. Setelah dilakukan perencanaan guru melaksanakan pembelajaran di kelas. Guru mengajar menggunakan perangkat yang sudah dibuat pada perencanaan tindakan. Kegiatan yang dilakukan pada proses pembelajaran yaitu guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi hukum kekekalan energi. Pertanyaan yang diberikan memiliki kaitan dengan peristiwa sehari-hari, selain itu guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Pembelajaran yang dilakukan di kelas menggunakan pembelajaran berbasis HOTS dengan bantuan *flipbook*. Di akhir pembelajaran guru, melaksanakan tes hasil belajar.

Hasil belajar fisika siswa SMKS Mutiara Ilmu pada siklus I terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Fisika Siklus I

No	Variabel yang Diamati	Jumlah	Persentase (%)
1	Peserta	30	100
2	<i>Mean</i>	76,67	-
3	Total siswa yang berhasil menyelesaikan studinya	14	46,7
4	Total siswa yang gagal menyelesaikan studinya	16	53,3

Persentase siswa yang belum berhasil dalam belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah siswa yang berhasil, sesuai data pada Tabel 1. Keberhasilan belajar diraih oleh 14 siswa dengan persentase 46,67%, dibandingkan 16 siswa yang tidak berhasil dalam studinya dengan persentase 53,3%.

Peserta didik belum terbiasa dengan soal-soal HOTS yang diberikan guru. Padahal selama pembelajaran di kelas guru sudah menggunakan *flipbook* sebagai media pembelajaran yang tidak asing bagi SMKS Mutiara Ilmu Makassar yang berlatar belakang sekolah komputer. Hal ini dapat dilihat saat guru memberikan soal HOTS peserta didik tampak kebingungan di awal-awal pembelajaran. Sehingga pada siklus 1, guru memberikan soal-soal latihan berupa soal HOTS. Pelaksanaan pembelajaran di awal tidak berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Akibatnya, hasil belajar peserta didik tidak maksimal dan siklus I tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Dengan begitu, diperlukan tindakan lanjutan untuk meningkatkan hasil belajar pada siklus kedua.

### 2. Hasil dan Pembahasan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan sebanyak dua kali dengan materi gaya gravitasi universal Newton. Tahap-tahap yang dilalui pada siklus II sama dengan siklus I. Pada siklus II ini merupakan perbaikan dari kegiatan pembelajaran di siklus I. Untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II, maka dilakukan tes hasil belajar berupa soal-soal HOTS. Hasil belajar fisika siswa SMKS Mutiara Ilmu pada siklus II terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Fisika Siklus II

No	Variabel yang Diamati	Jumlah	Persentase (%)
1	Peserta	30	100
2	Mean	87,4	-
3	Total siswa yang berhasil menyelesaikan studinya	27	90
4	Total siswa yang gagal menyelesaikan studinya	3	10

Berdasarkan hasil siklus II, hasil belajar pada siklus II lebih tinggi dibandingkan pada siklus I. Hasil tes pada tiga puluh siswa yang mengikuti menunjukkan bahwa pada siklus 2 hasil belajar soal HOTS meningkat menjadi 90%. Sedangkan tantangan yang dihadapi siswa pada siklus I telah teratasi pada siklus II, namun terdapat 3 siswa (atau 10% dari total) yang masih kesulitan dalam menjawab soal HOTS. Motivasi siswa dalam mengerjakan soal sudah menunjukkan ke arah positif berdasarkan banyaknya siswa yang berpartisipasi aktif dalam mengerjakan soal-soal secara mandiri ataupun berdiskusi dengan gurunya. Hal tersebut didukung dari hasil penelitian (Muariffa et al., 2023) yang menyatakan kemampuan pemecahan masalah dipengaruhi oleh kemampuan berfikir kritis.

## SIMPULAN

Pembelajaran berorientasi HOTS berbantuan flipbook dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan perolehan mean (nilai rata-rata) terjadi peningkatan siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 76,67 menjadi 87,4. Pada siklus I, siswa yang berhasil menyelesaikan studinya 14 orang atau sekitar 46,67% sedangkan pada siklus II, siswa yang berhasil menyelesaikan studinya sekitar 27 orang dengan persentase 90%.

Saran dari penelitian ini adalah sebaiknya guru yang mengajarkan pembelajaran berorientasi HOTS sebaiknya menggunakan media pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik, berminat, serta termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pimpinan, guru, dan peserta didik SMKS Mutiara Ilmu Makassar yang telah berkontribusi sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

Ady, W. N. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa SMA terhadap Mata Pelajaran Fisika

- pada Materi Gerak Lurus Beraturan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 2(1), 104–108. <https://doi.org/10.52434/jpif.v2i1.1599>
- Alus, G., & Ilyas, Y. E. I. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIA Di SMAN 2 Macang Pacar Kecamatan Pacar Kabupaten Manggarai Barat. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 46–53.
- Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 37–44. <https://doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2300>
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(32), 468–470. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Giancoli, D. C. (2001). *Fisika Edisi Kelima Jilid 1* (1st ed.). Erlangga.
- Helpi, V. Y., Awang, I. S., & Subekti, M. R. (2022). Analisis Hasil Belajar Siswa Berorientasi Hots pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 8(1), 79–86. <https://doi.org/10.31932/jpdv.v8i1.1604>
- Kurniawan, I. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Berorientasi Hots (Higher Order Thinking Skill) Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 5(1), 25–31. <https://doi.org/10.31949/th.v5i1.2090>
- Misa, S. F., Lidi, M. W., & Jariyah, A. (2023). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMPN 1 Bajawa Utara. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 54–61.
- Muariffa, I. R. D. A., Rohmah, I. A., Rianto, M. A., Subiki, & Sudarti. (2023). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Keterbatasan Sumber Energi Pada Mahasiswa Pendidikan Fisika. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(2), 217.
- Nurmayani, L., Doyan, A., & Verawati, N. N. S. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 4(2), 23–28. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v4i2.113>
- Nurul'Azizah, A. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Project Based Learning Siswa Kelas V SD. *Jartika*, 2(1), 194–204.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0," November*, 289–302.
- Rangga, M. P., Nasar, A., & Kaleka, M. B. U. (2021). Profil Pembelajaran Ipa Siswa Kelas VIII SMPK Marsudirini Detusoko. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 94–103. <https://doi.org/10.37478/optika.v5i1.1029>
- Wisnuputri, A. F., Izzulhaq, A., & Setiaji, B. (2023). LKPD Hukum Newton Berbasis Kearifan Lokal Nglarak Blarak Berbantuan PhET. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 1–9.
- Yustiandi, & Saepuzaman, D. (2023). Identifikasi Kemampuan Interpretasi Grafik Siswa Sma Pada Materi Kinematika Gerak Satu Dimensi. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan*

*Fisika*, 7(1), 23–31.